

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN  
PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER 3 TENTANG KB  
IUD *POST* PLASENTA DI WILAYAH KERJA UPTD  
PUSKESMAS ARGAPURA KABUPATEN MAJALENGKA  
TAHUN 2018**

**Oleh : Lia Natalia<sup>1</sup>, Intan Mulia Nurdini<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Dosen STIKes YPIB Majalengka,

<sup>2</sup>Mahasiswa STIKes YPIB Majalengka,

Jl.Gerakan Koperasi No 003 Majalengka 45411 Indonesia

**ABSTRAK**

Jumlah penduduk dunia maupun Indonesia pada tahun 2015 – 2017 melaju pesat. Sehingga membuat pemerintah berupaya menekan laju pertumbuhan penduduk dengan program KB IUD *post* Plasenta. Salah satu Puskesmas di Wilayah Majalengka pada tahun 2017 dengan pencapaian KB IUD dan IUD *post* plasenta paling rendah yaitu Puskesmas Argapura sebesar 0,45%. Tujuan penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta di Puskesmas Argapura. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka tahun 2018 yaitu sebanyak 30 orang. Teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara dan instrumennya menggunakan kuesioner. Analisis yang digunakan univariat distribusi frekuensi dan bivariat dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan  $\alpha = (0,05)$ . Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil trimester 3 berpengetahuan kurang (60%), berpendidikan dasar (60%), berusia reproduksi sehat 20-35 tahun (60%), paritas multipara (63,3%), berjarak jauh (60%). Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pendidikan ( $p\ value = 0,001$ ) Tidak ada hubungan yang bermakna antara pendapatan pengetahuan dengan umur ( $p\ value = 0,659$ ), pengetahuan dengan paritas ( $p\ value = 0,579$ ), pengetahuan dengan jarak ( $p\ value = 0,132$ ). Kesimpulan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta sebagian besar berpengetahuan kurang. Upaya yang dapat dilakukan oleh petugas kesehatan maupun ibu hamil yaitu aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan dan melakukan konsultasi sehingga menemukan metode KB yang tepat.

Kata kunci : pengetahuan , IUD *Post* Plasenta

## ABSTRACT

The total world population in 2015 - 2017 amounted to 7.6 billion. Indonesia is ranked 4th in the world. The high rate of population growth, making the government try to reduce the rate of population growth with family planning programs. One of them is the increase of KB postpartum, KB IUD post plasenta which prevent the failure rate using KB is IUD post Placenta. One of the Puskesmas in Majalengka area in 2017 with the achievement of KB IUD and IUD post placenta lowest is Argapura Public Health Center by 0,45%. This research uses quantitative research method using cross sectional design. Population in this research is pregnant mother of trimester 3 in work area UPTD Puskesmas Argapura Majalengka Regency year 2018 that is 30 people. Data collection techniques with interview techniques and instruments using questionnaires. Analysis used univariate and bivariate by using Chi Square test with  $\alpha = (0,05)$ . The results showed that there was a significant relationship between knowledge and education ( $p$  value = 0,659) There was no significant relationship between knowledge with parity ( $p$  value = 0,579) No there is a significant relationship between knowledge with distance ( $p$  value = 0,132). The need to intervene and increase the coverage of new KB MKJP type of IUD postplacenta post effectively through the efforts of family planning programs after delivery. Against new mothers of FP participants to immediately use effective postpartum contraception in reducing the rate of failure in family planning, one of them uses IUD postplacenta contraception.

*Keywords: knowledge, Post Placenta IUD*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk Dunia dari tahun ke tahun semakin bertambah. Pertumbuhan penduduk dunia yang terlalu pesat akan menimbulkan banyak persoalan yang multi dimensi, yaitu salah satunya marak terjadi pernikahan di usia muda karena tidak adanya kesadaran orang tua untuk memberikan pendidikan yang lebih tinggi kepada anak-anaknya yang dapat berpotensi menunda angka pernikahan usia muda. Sehingga pertumbuhan penduduk dapat bergerak secara lambat (*The United Nations Population Fund*, 2015).

Salah satu cara untuk menurunkan angka kelahiran adalah dengan menggunakan KB. KB yang lebih efektif merupakan KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) yang terdiri dari IUD (*Intra Uterine Device*), implant (susuk) dan sterilisasi. Selain Jenis kontrasepsi ini jauh lebih efektif, juga merupakan kebutuhan utama untuk

menekan laju pertumbuhan penduduk dan KB MKJP juga lebih rasional dan mempunyai efek samping yang sedikit (BKKBN, 2012).

Salah satu KB MKJP adalah IUD (*Intra Uterine Device*) atau KB IUD *post* plasenta. KB IUD *post* plasenta merupakan salah satu jenis alat kontrasepsi non hormonal yang dipasang pada saat 10 menit sesudah plasenta lahir (*Immediate postplacental insertion*).

Berdasarkan data Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka tahun 2015 dan 2016 diketahui bahwa pencapaian KB MKJP IUD dan IUD *post* plasenta adalah 4,44% atau 9.402 orang pada tahun 2015. Pencapaian KB MKJP IUD dan IUD *post* plasenta pada tahun 2016 adalah 4,77% atau 10.097 orang di tahun 2016. Sehingga pada tahun 2016 terjadi kenaikan 0,03% atau 695 orang. Sementara salah satu puskesmas yang

paling rendah penggunaan KB IUD dan IUD *post* plasenta di Kabupaten Majalengka terdapat di UPTD Puskesmas Argapura yaitu pada tahun 2015 sebesar 3,11% atau 167 orang, dan pada tahun 2016 adalah 0,45% atau 24 orang. Yaitu terdiri dari 24 orang yang menggunakan KB IUD dan tidak ada yang menggunakan KB IUD *post* plasenta. Sehingga pada tahun 2016 terjadi penurunan 2,66% atau 143 orang dari tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kontrasepsi IUD khususnya IUD *Post* Plasenta masih rendah dan kurang dipilih oleh Wanita Usia Subur (WUS) dibandingkan dengan alat kontrasepsi hormonal, sehingga terlihat masih berbanding terbalik dengan tujuan pemerintah yang merencanakan tingginya

penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) seperti *Intra Uterine Device* (IUD) *post* plasenta (Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka, 2016).

Rendahnya pencapaian KB IUD *post* plasenta dapat disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor pengetahuan, pendidikan, umur, paritas dan jarak rumah ibu hamil ke tempat pelayanan kesehatan.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang KB *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka tahun 2018”.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*.

### 1. Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester 3 pada bulan Februari – April di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 yaitu sebanyak 30 orang.

#### b. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2013) yaitu sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan menurut Sugiono (2013) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian

ini ditentukan sebanyak 30 orang atau seluruh ibu hamil trimester 3 pada bulan Februari - April yang tercatat di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka tahun 2018 berjumlah 30 responden (*total sampling*).

### 2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan wawancara dan kuesioner. Pengumpulan data untuk kuesioner menggunakan teknik wawancara terhadap responden yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian, sementara untuk data kohort yaitu dengan melihat dan mencatat *antenatal care* masing-masing responden yang telah ditetapkan menjadi sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian mengambil sampel seluruh ibu di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka tahun 2018 yaitu sebanyak 30 ibu hamil dijadikan objek penelitian. Pada saat penelitian ibu hamil trimester 3 dikumpulkan di

4 posyandu (Mulya Balita 4, Mekarjaya, Blok Desa, Mawar 2), kemudian peneliti melakukan wawancara pada setiap ibu hamil trimester 3 dan dibantu oleh petugas kesehatan setempat yang sebelumnya telah diberikan bimbingan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitian.

### 3. Analisis Data

#### a. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penulisan adalah untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian menggunakan

distribusi frekuensi. Presentase masing-masing variabel dari semua jawaban responden dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan presentase.

#### b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Sugiono, 2010). Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis bivariat pada program SPSS melalui uji hipotesis dengan menggunakan uji *chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisis Univariat

**Tabel 4.1**

**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang KB IUD Post Plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

No	Pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD post plasenta	f	%
1	Kurang	18	60
2	Cukup	7	23,3
3	Baik	5	16,7
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.1, diketahui bahwa ibu hamil trimester 3 yang mengetahui dengan kategori baik tentang KB IUD post plasenta sebanyak 5 orang (16,7%). Sedangkan ibu hamil trimester 3 yang mengetahui dengan kategori cukup tentang KB IUD post plasenta sebanyak 7 orang (23,3%) dan ibu hamil trimester 3

yang mengetahui dengan kategori kurang tentang KB IUD post plasenta sebanyak 18 orang (60%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengah (60%) ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 tidak mengetahui tentang KB IUD post plasenta.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang Pengetahuan KB IUD Post Plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

No	Pendidikan Ibu Hamil	f	%
1	Pendidikan Dasar	18	60,0
2	Pendidikan Menengah	9	30,0
3	Pendidikan Tinggi	3	10,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.2, diketahui bahwa ibu hamil yang berpendidikan dasar sebanyak 18 orang (60,0%), ibu hamil yang berpendidikan menengah sebanyak 9 orang (30,0%) dan ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebanyak 3

orang (10,0%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (60,0%) ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 berpendidikan dasar.

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Umur Ibu Hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

No	Umur ibu hamil trimester 3	f	%
1	Reproduksi muda	6	20,0%
2	Reproduksi sehat	18	60,0%
3	Reproduksi tua	6	20,0%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.3, diketahui bahwa ibu hamil umur ibu hamil reproduksi muda sebanyak 6 orang (20,0%), umur ibu hamil reproduksi sehat sebanyak 18 orang (60,0%) dan umur ibu hamil reproduksi tua sebanyak 6 orang

(20,0%). Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (60,0%) ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 merupakan reproduksi sehat.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi Paritas Ibu Hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

No	paritas ibu hamil trimester 3	f	%
B	1 Primipara	9	30,0%
	2 Multipara	19	63,3%
	3 Grandemultipara	2	6,7%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.4, diketahui bahwa paritas ibu hamil primipara sebanyak 9 orang (30,0%), paritas ibu hamil multipara sebanyak 19 orang (63,3%) dan paritas ibu hamil grande multipara sebanyak 2 orang (6,7%). Hal

ini menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (63,3%) ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 merupakan multipara.

**Tabel 4.5**

**Distribusi Frekuensi Jarak Rumah Ibu Hamil ke Tempat Pelayanan Kesehatan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

No	Jarak Rumah Ibu Hamil ke Tempat Pelayanan Kesehatan	f	%
1	Jauh	18	60,0
2	Dekat	12	40,0
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100,0</b>

Berdasarkan tabel 4.5, diketahui bahwa ibu hamil trimester 3 yang jarak rumah ke tempat pelayanan kesehatan jauh sebanyak 18 orang (60,0%) dan ibu hamil trimester 3 yang jarak rumah ke tempat pelayanan kesehatan dekat sebanyak 12 orang (40%). Hal ini

menunjukkan bahwa lebih dari setengahnya (60%) ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 berjarak jauh ke tempat pelayanan kesehatan.

**b. Analisis Bivariat**

**Tabel 4.6**

**Hubungan antara Pengetahuan dan Pendidikan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang KB IUD *Post Plasenta* di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

Pendidikan	Pengetahuan ibu hamil					
	Kurang		Cukup		Baik	
	N	%	N	%	N	%
Pendidikan Dasar	16	88,9	2	11,1	0	0
Pendidikan Menengah	2	22,2	4	44,4	3	33,3
Pendidikan Tinggi	0	0	1	33,3	2	66,7
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>

*0,001*

Berdasarkan tabel 4.6, diketahui bahwa ibu hamil dengan pendidikan dasar dan pengetahuan kurang sebesar 88,9%, ibu hamil dengan pendidikan menengah dan pengetahuan kurang sebesar 22,2%, dan ibu hamil dengan pendidikan tinggi dan pengetahuan kurang sebesar 0%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa proporsi pengetahuan kurang ibu hamil dengan pendidikan terhadap pengetahuan tentang KB IUD *post* plasenta lebih tinggi dibanding proporsi pendidikan ibu hamil dengan berpengetahuan cukup dan baik.

**Tabel 4.7**  
**Hubungan antara Pengetahuan dengan Umur Ibu Hamil Trimester 3 Tentang KB IUD *Post* Plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

Umur	Pengetahuan ibu hamil						<i>ue</i>
	Kurang		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Reproduksi Muda	5	83,3	1	16,7	0	0	0,659
Reproduksi Sehat	10	55,6	4	22,2	4	22,2	
Reproduksi Tua	3	50	2	33,3	1	16,7	
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	

Berdasarkan tabel 4.7, diketahui bahwa ibu hamil dengan reproduksi muda dan pengetahuan kurang sebesar 83,3%, ibu hamil dengan reproduksi sehat dan pengetahuan kurang sebesar 55,6%, dan ibu hamil dengan reproduksi tua dan pengetahuan kurang sebesar 50%. Hal

tersebut menunjukkan bahwa proporsi umur ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan kurang terhadap KB IUD *post* plasenta lebih tinggi dibanding proporsi umur ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan cukup dan baik terhadap KB IUD *post* plasenta.

**Tabel 4.8**  
**Hubungan antara Pengetahuan dengan Paritas Ibu Hamil Trimester 3 Tentang KB IUD *Post* Plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

Paritas	Pengetahuan ibu hamil						<i>ue</i>
	Kurang		Cukup		Baik		
	N	%	N	%	N	%	
Primipara	6	66,7	1	11,1	2	22,2	0,579
Multipara	10	52,6	6	31,6	3	15,8	
Grandemultipara	2	100	0	0	0	0	
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>60</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>	

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa ibu hamil dengan primipara dan pengetahuan kurang sebesar 66,7%, ibu hamil dengan multipara dan pengetahuan kurang sebesar 52,6%, dan ibu hamil dengan grandemultipara dan pengetahuan kurang sebesar 100%. Hal tersebut

menunjukkan bahwa proporsi paritas ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan kurang terhadap KB IUD *post* plasenta lebih tinggi dibanding proporsi paritas ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan cukup dan baik terhadap KB IUD *post* plasenta.

**Tabel 4.9**  
**Hubungan antara Pengetahuan dengan Jarak Fasilitas Kesehatan Ibu Hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018**

Jarak	Pengetahuan ibu hamil					
	Kurang		Cukup		Baik	
	N	%	N	%	N	%
Jauh	12	66,7	5	27,8	1	5,6
Dekat	6	50	2	16,7	4	33,3
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>50</b>	<b>7</b>	<b>23,3</b>	<b>5</b>	<b>16,7</b>

0,132

Berdasarkan tabel 4.9, diketahui bahwa ibu hamil dengan jarak jauh dan pengetahuan kurang sebesar 66,7%, dan ibu hamil dengan jarak dekat dan pengetahuan kurang sebesar 50%. Hal tersebut menunjukkan bahwa proporsi

jarak rumah ibu hamil dengan pengetahuan kurang terhadap KB IUD *post* plasenta lebih tinggi dibanding proporsi pendidikan ibu hamil dengan berpengetahuan baik.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Tahun 2018.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa lebih dari setengah (60%) ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 tidak mengetahui tentang KB IUD *post* plasenta. Ibu hamil trimester 3 tidak mengetahui tentang KB IUD *post* plasenta dapat dikarenakan oleh faktor kurangnya pengetahuan, serta rendahnya pendidikan. Keadaan ini berdasarkan

hasil temuan diperoleh dari terbatasnya pengetahuan ibu yang menganggap bahwa pemasangan IUD menakutkan, mahal, sakit, dan malu sehingga munculnya kekhawatiran dari pemasangannya dan lebih memilih KB non MKJP.

### 2. Gambaran pendidikan ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.

Hasil penelitian di peroleh bahwa ibu hamil yang berpendidikan dasar sebanyak 18 orang (60,0%), ibu hamil yang berpendidikan menengah



sebanyak 9 orang (30,0%) dan ibu hamil yang berpendidikan tinggi sebanyak 3 orang (10,0%). Hasil observasi diperoleh masih ada sebagian besar ibu dengan pendidikan dasar, keadaan ini berdasarkan hasil temuan pada saat penelitian, banyak ibu yang tidak melanjutkan sekolah karena alasannya lebih baik berkerja dan mendapatkan uang daripada harus sekolah, sehingga meningkatkan terjadinya kekurangan informasi karena kurangnya kesadaran terhadap kesehatan.

**3. Gambaran umur ibu hamil trimester 3 tentang tentang KB IUD *post* plasenta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.**

Hasil penelitian ini diperoleh bahwa umur ibu hamil reproduksi muda sebanyak 6 orang (20,0%), umur ibu hamil reproduksi sehat sebanyak 18 orang (60,0%) dan umur ibu hamil reproduksi tua sebanyak 6 orang (20,0%). Ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 termasuk resiko rendah karena sebagian besar umur ibu hamil trimester 3 masih dalam usia aman 20-35 tahun, sedangkan pada akseptor tua selain menjadi target sasaran utama KB walaupun produktifitasnya menurun, namun menggunakan KB suntik untuk menghentikan kehamilannya yang beresiko.

**4. Gambaran paritas ibu hamil trimester 3 tentang tentang KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Tahun 2018.**

Hasil penelitian didapatkan bahwa paritas ibu hamil primipara sebanyak 9 orang (30,0%), paritas ibu hamil multipara sebanyak 19 orang (63,3%) dan paritas ibu hamil grande multipara sebanyak 2 orang (6,7%).

Keadaan ini dari hasil temuan disebabkan usia ibu hamil yang masih produktif sehingga mempunyai banyak anak yang tidak lebih dari 4. Sehingga dengan usia 20-35 tahun ibu hamil dalam bereproduksi memiliki kecenderungan menggunakan KB yang efektifitasnya lebih rendah seperti menggunakan KB suntik ataupun pil dibandingkan IUD atau IUD *post* plasenta karena jangka pemakaiannya lebih lama.

**5. Gambaran jarak pelayanan kesehatan pada ibu hamil trimester 3 terhadap KB IUD *post* plasenta di wilayah kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil trimester 3 yang jarak rumah ke tempat pelayanan kesehatan jauh sebanyak 18 orang (60,0%) dan ibu hamil trimester 3 yang jarak rumah ke tempat pelayanan kesehatan dekat sebanyak 12 orang (40%). Jarak rumah ibu yang terlalu jauh, dan kondisi geografis karena tidak adanya angkutan umum, tidak punya kendaraan atau biaya ojek yang mahal menjadi faktor yang dapat mengakibatkan ibu malas yang akhirnya membuat ibu jarang pergi ke tempat pelayanan kesehatan.

**6. Hubungan Pengetahuan dengan pendidikan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang KB IUD *Post* Plasenta Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perbedaan yang bermakna yang terbuktidari  $pvalue = 0,001$  ( $pvalue <$ ) sehingga hipotesis nol ditolak yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester 3 dengan pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.

Adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan bahwa pendidikan dan pengetahuan yang baik akan menghasilkan tindakan yang baik pula, sehingga dengan pengetahuan yang baik tentang KB IUD *post* plasenta maka ibu dapat mengatur jarak terhadap kehamilannya sehingga tidak mengakibatkan risiko.

**7. Hubungan Pengetahuan dengan pendidikan Ibu Hamil Trimester 3 Tentang KB IUD *Post* Plasenta Di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang tidak bermakna yang terbukti dari  $pvalue = 0,659$  ( $pvalue >$ ) sehingga hipotesis nol gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara umur ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan terhadap KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.

Tidak adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan umur bukan satu-satunya variabel yang mempengaruhi pengetahuan terhadap KB IUD *post* plasenta, tapi ditunjang dari faktor lain seperti pendidikan. Dan juga umur bukan sebagai penentu seseorang untuk mulai mencari informasi tentang suatu pengetahuan.

**8. Hubungan pengetahuan dengan paritas ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Tahun 2018.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang tidak bermakna yang terbukti dari  $pvalue = 0,579$  ( $pvalue >$ ) sehingga hipotesis nol gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara paritas ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan terhadap KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD

Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.

Tidak adanya hubungan hal ini dapat dikarenakan lebih dari setengahnya paritas ibu hamil trimester 3 di wilayah kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka tahun 2018 termasuk kategori multipara. Keadaan ini disebabkan karena usia ibu hamil yang masih produktif sehingga mempunyai banyak anak yang tidak lebih dari 4. Sehingga dengan masih usia sehatnya ibu hamil dalam bereproduksi memiliki kecenderungan menggunakan KB yang efektifitasnya lebih rendah seperti menggunakan KB suntik ataupun pil yang cenderung di tujukan untuk menjarangkan dan atau menunda kehamilan dibandingkan IUD atau IUD *post* plasenta karena jangka pemakaiannya lebih lama, serta karena harga KB IUD yang lumayan mahal menyebabkan ibu lebih memilih KB non MKJP daripada KB MKJP.

**9. Hubungan pengetahuan dengan jarak rumah ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Tahun 2018.**

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan yang tidak bermakna yang terbukti dari  $pvalue = 0,132$  ( $pvalue >$ ) sehingga hipotesis nol gagal ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara jarak ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan terhadap KB IUD *post* plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.

Tidak adanya hubungan ini dapat dikarenakan jarak rumah tidak menjadi suatu alasan bagi beberapa ibu untuk tidak menggunakan KB IUD *post* plasenta. Karena meskipun jarak rumah dan pelayanan kesehatan terlampaui dekat tetapi ibu malas untuk datang, maka ibu tidak akan

mendapatkan informasi tentang KB dan menyebabkan ibu kurang dalam

mengetahui tentang KB dan kesehatannya.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang berhubungan dengan pengetahuan ibu hamil trimester 3 tentang KB IUD post plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah (60%) ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD
2. Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 belum mengetahui tentang KB IUD post plasenta
3. Lebih dari setengahnya (60,0%) ibu hamil trimester 3 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 berpendidikan rendah.
4. Lebih dari setengahnya (60,0%) ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 merupakan reproduksi sehat.
5. Lebih dari setengahnya (63,3%) ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 merupakan multipara.
6. Lebih dari setengahnya (60%) ibu hamil di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018 berjarak jauh ke tempat pelayanan kesehatan.
7. Ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester 3 dengan pendidikan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.
8. Tidakada hubungan antara umur ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan terhadap KB IUD post plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.
9. Tidakada hubungan antara paritas ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan terhadap KB IUD post plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.
10. Tidakada hubungan antara jarak ibu hamil trimester 3 dengan pengetahuan terhadap KB IUD post plasenta di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka Tahun 2018.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, M. (2017). *Pelayanan Keluarga Berencana (KB)*. Cirebon : LovRinz Publishing.
- Adhayani,A.R. (2014). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Kontrasepsi Non IUD Pada Akseptor KB Wanita Usia 20-39 Tahun*. [online] Tersedia : <http://eprints.undip.ac.id/32865/> [25 Desember 2017].
- Alieamace. (2014). *IUD Post Plasenta*. [online] tersedia: <http://alieamace.blogspotco.id/2014/05/iud-post-plasenta.html> [21 Desember 2017].
- Ariningtyas.( 2015). *Gambaran pengetahuan ibu hamil tentang IUD post plasenta di RSUD Wonosari Gunung kidul Tahun 2015*. Jurnal ilmiah

- Arum, D.N.S. dan sujiyatini. (2011). *Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini*. Jogjakarta : Nusa Medina.
- Aprilina, Y. (15 Mei 2016). *Pemakaian MKJP Metoda Kontrasepsi Jangka Panjang Upaya Pengendalian Kelahiran*. *Kompasiana.Com* [Online], halaman 1. Tersedia <https://www.kompasiana.com/yustiaprilina/pemakaian-mkjp-metoda-kontrasepsi-jangka-panjang-upaya-pengendalian-kelahiran>. [27 Desember 2017].
- Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana (2017). *Cakupan KB Indonesia*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga berencana.
- \_\_\_\_\_ (2015). *program pemerintah karena pertumbuhan penduduk*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga berencana.
- \_\_\_\_\_ (2015). *Pengertian Keluarga Berencana*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga berencana.
- \_\_\_\_\_ (2012). *Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. Jakarta : Badan Kependudukan dan Keluarga berencana.
- Badan Pusat Statistik Jawa Barat (2016). *Proyeksi jumlah penduduk Jawa Barat*. Bandung : Badan Pusat Statistik Jawa Barat.
- Bernadus, D., Johana, Madianung A., & Masi Gresty (2013). Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR) bagi akseptor KB di puskesmas Jailolo. Vol.1 no 1 Maret 2013. *Jurnal e-Ners(eNs)*.
- Budhiman dan Riyanto. (2013). *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan Dan Sikap*. Dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta : Salemba Medika pp 66-69.
- Cahyono, (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketidaklangsungan Pemakaian Kontrasepsi IUD yang Indonesia (Analisis SDKI 2014). Tesis. Jakarta: Program Pasca Sarjana Kajian Kependudukan dan Ketenagakerjaan, Universitas Indonesia.
- Christiani, C.D., Wahyuningsih, & Martono B., (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemakaian Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MJKP) Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah*.
- Departemen Kesehatan RI. (2013). *Panduan Pelayanan Antenatal*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2010). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Depdiknas.
- Desitavani, S. (2017). faktor-faktor yang berhubungan dengan pemilihan alat kontrasepsi *intra uterine devices* (iud) pada ibu di kecamatan bantul yogyakarta. *Jurnal ilmiah*.
- Dewi, M. (2012). Pengaruh Faktor Personal Sosial dan Situasional terhadap Kelangsungan Penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Marelan. *Jurnal Ilmiah*
- Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka. (2016). *Profil Dinas Kesehatan*

- Kabupaten Majalengka Tahun 2016. Majalengka: Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Profil Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka Tahun 2015*. Majalengka: Dinas Kesehatan Kabupaten Majalengka.
- Divisi Kependudukan Perserikatan Bangsa Bangsa. (2017). *Jumlah penduduk dunia*. [online] halaman 1. Tersedia : <https://dunia/read/88697/pbb-jumlah-penduduk-dunia-98-milyar-tahun-2050>[19 Desember 2017].
- Endah, A. (2015). Gambaran pengetahuan ibu hamil mengenai KB IUD post plasenta di RSUD Wonosari Gunung kidul tahun 2015. *Jurnal Ilmiah*
- Erman ,I., &Elviani, Y. (2012). Hubungan Paritas dan Sikap Akseptor KB dengan Penggunaan Kontrasepsi jangka Panjang di Kelurahan Muara Enim Wilayah Kerja Puskesmas Perumnas Kota Lubuklinggau tahun 2012. *Jurnal Poltekes Palembang*, 1-6.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. (2012). *Kontrasepsi dan berbagai perkembangannya*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Heriati, D.(2011). faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan ibu tentang penggunaan IUD pst plasenta di Rumah Sakit Umum Daerah dr.Zainoel Abidin. *Jurnal Ilmiah*
- Hidayatullah. (20 November 2015). *Jumlah Penduduk Indonesia* [online] halaman 1.Tersedia: <https://www.hidayatullah.com/berita/nasional/read/2015/11/20/83632/jumlah-penduduk-dari-perempuan.html>. [20 Desember 2017].
- Hasibuan, H. (2016). *Hubungan Usia Dengan Penggunaan IUD Post Plasenta Di RSUD Wates Kulon Tahun 2016*. [online] halaman 15. Tersedia :[https://scholar.google.co.id/scholar?hi=id&as\\_sdt=0%2C5%as\\_vis=1&q=+usia%2C+KB=IUD+Post=Plasenta&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hi=id&as_sdt=0%2C5%as_vis=1&q=+usia%2C+KB=IUD+Post=Plasenta&btnG) [28 Desember 2017].
- Ihsan .(2016). *Jenjang pendidikan dan tingkat jurusan*. [online] Tersedia : [http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/R0212028\\_bab2.pdf](http://abstrak.ta.uns.ac.id/wisuda/upload/R0212028_bab2.pdf) [27 Desember 2017].
- Kemertian Kesehatan. (2016). *Profil dinas kesehatan indonesia tahun 2016*. Jakarta : Dinkes.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Profil dinas kesehatan indonesia tahun 2016*. Jakarta : Dinkes.
- Kurnia, N. (2014). Pengetahuan ibu hamil trimester iii tentang kb pasca persalinanDi puskesmas jetis kota, yogyakarta. *Jurnal ilmiah*
- Kusumaningrum. 2010. Pemilihan kontrasepsi yang digunakan pada pasangan usia subur. Semarang Universitas Diponegoro.
- Nining, S. (2014). Personal adjusment pada saat menghadapi masa pension. *Jurnal ilmiah*.

- Notoatmodjo, Soekidjo. (2011). *Kesehatan masyarakat ilmu dan seni*. Jakarta : Rineka cipta.
- Mariza, P. (2014). penelitian kualitatif minat ibu nifas dalam keikutsertaan kontrasepsi mantap wanita di bpm sri margi subekti Desa Jampirejo Kecamatan Temanggung Kabupaten Temanggung tahun 2015. *Jurnal ilmiah*.
- Novita (2014). Tingkat pengetahuan tentang KB terhadap suami PUS yang berpartisipasi sebagai akseptor KB. *Jurnal ilmiah*.
- Maulana, H. (2011). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC
- Mubarak, W. I. (2011). *Promosi Kesehatan untuk Kebidanan*. Jakarta: Salembamedika
- Notoatmodjo S.(2012). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_ (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Nurhayati dan Mariyam (2013). *Wanita Usia Subur*. [online]. Tersedia : <http://repository.umi.ac.id/bitstream/handle/123456789/15564/6.BAB%20.pdf?sequence=6&isAllowed=y> [1 Januari 2018].
- Padila,(2014). *Buku Ajar Keperawatan Maternitas*, Yogyakarta
- Pastuti, R. dan Siswanto A.W. 2012. Determinan Penggunaan Kontrasepsi IUD diIndonesia, Analisis Data SDKI 2002-2003. *Berita Kedokteran Masyarakat*.23(2): 71-80.
- Perpustakaan Nasional. (2012). *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*(Edisi Kedua). Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- \_\_\_\_\_ (2011). *Buku Ajar Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Bidan*. Jakarta : Buku kedokteran EGC.
- \_\_\_\_\_ (2010). *Buku ajar kesehatan reproduksi wanita*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
- Purwoastuti, E. dan Walyani, E.S. (2015). *Panduan Materi Kesehatan Reproduksi Dan Keluarga Berencana*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Rahmadini, P. (2014). *Kebidanan*. [online]. Halaman 1. Tersedia : <http://putriahmadini91.blogspot.com/2014/03/> [28 Desember 2017].
- Ratna, N. K. (2010). *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora Pada Umumnya*. Pustaka Pelajar : Yogyakarta.
- Rifai. A. (2012) pemakaian alat kontrasepsipemeluk agama islam dan non islam di DKI Jakarta. *Jurnal ilmiah*
- Saskara, A.G.D. Ida & Marhaeni A.I.N. (2015). Pengaruh faktor sosial, ekonomi, dan demografi terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Denpasar. Vol. 8 no 2 Agustus 2015. *Jurnal Ekonomi Kuantitatif*.
- Siti, N. (2017). Tingkat pengetahuan ibu hamil trimester iii tentang alatkontrasepsi iud *post placenta* pasca persalinan di puskesmas gedongtengkota yogyakarta. *Jurnal ilmiah*.

- Sudarma, Momon. (2016). *Sosiologi Untuk Kesehatan*. Salemba Medika, Jakarta
- Sulistyaningsih. (2011). *Metodologi penelitian kebidanan*. Yogyakarta: Graha ilmu.
- Suprapti (2014) pengaruh pemberian konseling terhadap pengetahuan dan kesediaan ibu hamil dalam menggunakan KB IUD post plasenta di Puskesmas Sewon 1 Bantul. *Jurnal ilmiah*
- Suryandari (2013) tentang hubungan antara faktor jarak pelayanan dengan pemanfaatan pos kesehatan di wilayah Desa Gawan Kecamatan Colomadu . *Jurnal ilmiah*
- Sutanto,P. dan Sabri, L. (2010). *Statistik Kesehatan*. Jakarta : PT Rajagrafindo persada.
- The united nations population fund* (2015). *Pertumbuhan Populasi Penduduk Dunia Beserta Permasalahannya*. [online] halaman 1. Tersedia : <http://www.ajarekonomi.com/2016/02/pertumbuhan-populasi-global-beserta.html?m=1> [7 Januari 2018 ].
- Tumouton. (06 September 2017). *Pertumbuhan Penduduk Dunia*. [tumoutonews.com](http://tumoutonews.com)[online] halaman 1. Tersedia <http://tumoutonews.com/2017/09/06/pertumbuhan-penduduk-meledak-dunia-ancam-krisis>. [20 Desember 2017 ].
- UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka. (2018). *Data KB IUD di UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka tahun 2018*. Majalengka: UPTD Puskesmas Argapura Kabupaten Majalengka.
- Varney,H., (2014). *Buku ajar Asuhan Kebidanan Edisi 4*. Jakarta: EGC.
- Wawan, A (2011). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Manusia*.. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Widjaksono, R. (17 November 2015). *Perkembangan Penduduk Indonesia* [online] halaman 1. Tersedia : <http://offreван.blogspot.co.id/2015/11/perkembangan-penduduk-indonesia.html?m=1> [20 Desember 2017].
- Yunita (2012). *Jarak penghalang akseptor KB*. [online]. Halaman 1. Tersedia : <http://digilib.unila.ac.id/8116/126/BAB%20II.pdf> [4 Januari 2018]